

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, M. D., Karim, M. R., Amin, M. R., Rahman, S., and Mamun, A. N. M. 2009. In Vitro Micropropagasi of Banana (*Musa spp.*). *Bangladesh Journal of Agricultural Research*, 34(4). Hal. 645–659. <https://doi.org/https://doi.org/10.3329/bjar.v34i4.5840>
- Amnurrahman, Y., Adrinal, dan Suliansyah, I. 2018. Pengaruh Pemberian Hormon Sitokinin terhadap Pertumbuhan Okulasi Hijau dan Okulasi Coklat Stum Mata Tidur Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis*) KOLON. *Jurnal Agroteknologi Universitas Andalas*, 2(2). Hal. 35–42.
- Andini. 2019. *Multiplikasi Subkultur Tunas Kantong Semar (Nepenthes mirabilis) Menggunakan NAA (Naphthalene Acetic Acid) dan Kinetin (6-Furfuryl Amino Purine) secara In Vitro*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Arif, N., Ansi, A., dan Wijayanto, T. 2014. Induksi Tunas Gadung (*Diocorea hispida* Dennst.) secara *In Vitro*. *Jurnal Agroteknos*, 4(3). Hal. 202–207. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33772/agroteknos>
- Avivi, S., Soedarmo, S. H., dan Prasetyo, P. A. 2015. Multiplikasi Tunas dan Aklimatisasi Tiga Varietas Pisang: Raja Nangka, Kepok, dan Mas. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 4(2). Hal. 83–89. <https://doi.org/10.29244/jhi.4.2.83-89>
- Husna, M. Al. 2018. *Pengaruh Beberapa Konsentrasi NAA dan BAP pada Media MS terhadap Pertumbuhan Eksplan Pisang Barangan (Musa acuminata L.) secara In Vitro*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Karjadi, A., dan Buchory, A. 2008. Pengaruh Auksin dan Sitokinin terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Jaringan Meristem Kentang Kultivar Granola. *Jurnal Hortikultura*, 18(4). Hal. 380–384. <https://doi.org/10.21082/jhort.v18n4.2008.p>
- Khasanah, U. 2009. *Pengaruh Konsentrasi NAA dan Kinetin terhadap Multiplikasi Tunas Pisang (Musa paradisiaca L. cv. Raja Bulu) secara In Vitro*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Leksonowati, A., dan Witjaksono. 2011. Morfogenesis pada Daun, Tangkai Daun, dan Ruas Batang Kentang Hitam (*Solenostemon rotundifolius* (Poir.) JK Morton) secara *In Vitro*. *Berkas Penelitian Hayati*, 16(3). Hal. 161–167.
- Lestari, F. W., Suminar, E., dan Mubarak, S. 2018. Pengujian Berbagai Eksplan Kentang (*Solanum tuberosum* L.) dengan Penggunaan Konsentrasi BAP dan NAA yang Berbeda. *Jurnal Agro*, 5(1). Hal. 66–75.
- Lestari, P., Utami, N. W., dan Setyowati, N. 2015. Peningkatan Produksi dan Perbaikan Ukuran Umbi Kentang Hitam (*Plectranthus rotundifolius* (Poir.) Spreng) Melalui Teknik Budidaya Sebagai Upaya Konservasi. *Buletin Kebun Raya*, 18(2). Hal. 59–70.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/bkr.v18i2.160>
- Lizawati, Novita, T., dan Purnamaningsih, R. 2009. Induksi dan Multiplikasi Tunas Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) secara *In Vitro*. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 37(1). Hal. 78–85.  
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24831/jai.v37i1.1398>
- Martanti, D., Poerba, Y. S., Yulita, K. S., dan Herlina. 2014. Karakterisasi Mutan Kentang Hitam (*Plectranthus rotundifolius* (Poir.) Spreng.) Hasil Iradiasi Sinar Gamma yang Toleran Salinitas dan Kekeringan dengan Menggunakan Marka RAPD dan ISSR. *Widyariset*, 17(3). Hal. 435–444.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/widyariset.17.3.2014.435-443>
- Ni'mah, F., Ratnasari, E., dan Budipramana, L. S. 2012. Pengaruh Pemberian Berbagai Kombinasi Konsentrasi Sukrosa dan Kinetin terhadap Induksi Umbi Mikro Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kultivar Granola Kembang secara *In Vitro*. *LenteraBio*, 1(1). Hal. 41–48.  
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/lenterabio/article/view/193>
- Noviati, A. V, Sunarlim, N., Murtadok, Adil, W. H., dan Hadiatmi. 2003. Induksi dan Multiplikasi Tunas Gembili dan Kentang. Dalam Prosiding *Seminar Hasil Penelitian Rintisan dan Bioteknologi Tanaman*. Hal. 243–249.
- Ozel, C. A., and Arslan, O. 2006. Efficient Micropropagation of English Shrub Rose "Heritage" Under *In Vitro* Conditions. *International Journal of Agriculture and Biology*, 8(5). P. 626–629.
- Prakoewa, S. A., Ribkahwati, dan Suryaningsih, D. R. 2009. *Teknik Kultur Jaringan Tanaman: Implementasi Beserta Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Sidoarjo: Dian Prima Lestari.

- Pratama, A. R., Sugiyono, Prayoga, L., dan Husni, A. 2014. Upaya Memacu Pertumbuhan Tunas Mikro Kentang Kultivar Granola dengan Jenis dan Konsentrasi Sitokinin Berbeda. *Scripta Biologica*, 1(3). Hal. 209. <https://doi.org/10.20884/1.sb.2014.1.3.553>
- Prematilake, D. P., and Mendis, M. H. 1999. Microtubers of Potato (*Solanum tuberosum* L.) *In Vitro* Conservation and Tissue Culture. *Journal of the National Science Foundation of Sri Lanka*, 27(1). P. 17. <https://doi.org/10.4038/jnsfsr.v27i1.2972>
- Putri, F. Y. E. 2016. *Pengaruh Kombinasi Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh Jenis Auksin (NAA) dan Sitokinin (BAP, Kinetin, TDZ) terhadap Subkultur Nilam Aceh (Pogostemon cablin Benth.)*. Skripsi. Jurusan Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rinanto, Y. 2004. Prospek Budidaya Kentang Hitam (*Coleus tuberosum*) di Lahan Kekeringan. Dalam Prosiding *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS, Surakarta, Jawa Tengah*, 11(1). Hal. 121–124.
- Rosniawaty, S., Anjarsari, I. R. D., dan Sudirja, R. 2018. Aplikasi Sitokinin untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Teh di Dataran Rendah. *Jurnal Tanaman Industri Dan Penyegar*, 5(1). Hal. 31. <https://doi.org/10.21082/jtidp.v5n1.2018.p31-38>
- Sakinah, N. A. 2017. *Pengaruh Kombinasi 2,4 D dan Thidiazuron (TDZ) terhadap Pertumbuhan Kalus Daun Legundi (Vitex trifolia Linn) pada Media MS*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sari, D. A., Slameto, dan Restanto, D. P. 2014. Induksi Tunas Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Menggunakan BAP (*Benzil Amino Purine*). *Berkala Ilmiah Pertanian*, 1(1), Hal. 1–4.
- Sholihin, Y., Suminar, E., W.H., R., dan G.G., P. 2016. Pertumbuhan Eksplan Meristem Bawang Putih (*Allium sativum* L.) Kultivar Tawangmangu pada Berbagai Komposisi Kinetin dan GA3 *In Vitro*. *Jurnal Kultivasi*, 15(3). Hal. 172–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i3.11769>
- Sintha, D. 2017. *Pengaruh BAP dan Kinetin terhadap Pertumbuhan Tunas Pisang Barangan (Musa Paradisiaca L.) secara In Vitro*. Skripsi. Program Studi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.

- Sugihono, C., dan Hasbianto, A. 2014. Perkembangan Penggunaan Teknik Kultur Jaringan pada Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.). Dalam Prosiding *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi*. Hal. 435–443.
- Suhardi. 2002. *Hutan dan Kebun Sebagai Sumber Pangan Nasional*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.
- Syarif, F. 2015. Tanggapan Beberapa Aksesori Kentang Hitam (*Plectranthus rotundifolius*) terhadap Tingkat Pemberian Air pada Fase Pertumbuhan dan Produksi. Dalam Prosiding *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*. Hal. 1536–1541. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010650>
- Wikipedia. 2019. Kentang Hitam. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kentang\\_hitam](https://id.wikipedia.org/wiki/Kentang_hitam). Diakses 7 Oktober 2020.
- Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan. Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Zulkarnain. 2011. *Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Jakarta: Bumi Aksara.